

## DRAMA TELEVISI MODERN TIONGKOK SEBAGAI ALAT BANTU BELAJAR KOSAKATA BAHASA MANDARIN BAGI WANITA DEWASA MUDA

### 中国现代电视剧作为年轻妇女汉语词汇学习的辅助工具

Ivana Meliana

Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra,  
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236  
E-mail: [a12180022@john.petra.ac.id](mailto:a12180022@john.petra.ac.id)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana drama televisi modern Tiongkok dapat digunakan sebagai alat bantu wanita dewasa muda yang belum pernah belajar Bahasa Mandarin secara formal sebelumnya, serta menyelidiki proses akuisisi yang terjadi sehingga mereka dapat menyerap beberapa kosakata Bahasa Mandarin melalui menonton drama televisi Tiongkok modern. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah empat wanita muda non-Tionghoa yang berusia 30-40 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan melakukan wawancara *online* semi terstruktur. Hasil analisis menunjukkan bahwa menonton drama televisi Tiongkok modern dapat menjadi motivasi bagi responden untuk belajar Bahasa mandarin, dan dari hasil wawancara diketahui bahwa semua responden sangat terbantu dengan adanya *subtitle* untuk memahami dialog di dalam drama. Setelah motivasi untuk belajar bahasa Mandarin terbentuk dari menonton drama televisi, responden mulai belajar secara sadar dan menggunakan strategi belajar kosakata yang dipilihnya. Hasil juga menunjukkan bahwa kosakata yang diserap oleh responden selama menonton drama televisi modern Tiongkok adalah kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** drama televisi modern Tiongkok, pembelajaran kosakata Bahasa Mandarin, akuisisi insidental, strategi pembelajaran kosakata Bahasa Mandarin, alat bantu

#### 摘要

本研究的目的是探讨中国现代电视剧如何成为从未正式学习汉语的年轻妇女词汇学习辅助的工具，并研究发生的习得过程，以便她们通过观看中国现代电视剧来得到一些汉语词汇。本研究的受访者为四名 30-40 岁的年轻非华裔妇女。研究方法采用描述性定性方法，以半结构式访谈法进行在线访谈。分析结果显示，观看中国现代电视剧可以成为受访者汉语词汇学习的动机，而且从访谈结果来看，字幕对所有受访者都有很大帮助，有助于理解电视剧中的对话。在观看电视剧引起受访者学习汉语的动机后，受访者开始有意识地学习并使用自己选择的词汇学习策略。结果还表明，受访者在观看中国现代电视剧时得到的词汇是在日常生活中经常使用的词汇。

**关键词:** 中国现代电视剧, 汉语词汇学习, 附带习得, 汉语词汇学习策略, 辅助工具

## PENDAHULUAN

Pada semester ke-8, penulis mengambil mata kuliah Psikologi Pendidikan yang dimana mata kuliah ini mengadakan kegiatan *Service Learning* yang bertema Les Bahasa Mandarin Dasar. Semua peserta kegiatan ini adalah wanita dewasa muda non-Tionghoa berusia 30-40 tahun yang belum pernah belajar Bahasa Mandarin sebelumnya. Mahasiswa yang mengikti mata kuliah Psikologi Pendidikan sebanyak 6 mahasiswa, dimana kegiatan *Service Learning* kami diadakan setiap hari Sabtu, dan setiap minggunya ada mahasiswa yang akan mengajar dengan materi yang berbeda-beda. Penulis mendapat giliran diminggu ke-4 dan akan mengajar tentang bagaimana cara memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Mandarin, tetapi sebelum masuk ke topik baru, kita mengulangi materi yang telah diajarkan minggu lalu terlebih dahulu yaitu tentang *Magic Words*, setelah itu peserta bertanya beberapa pertanyaan yang tidak terduga kepada penulis, seperti apa perbedaan “没关系” dan “没事”, “对不起” dan “抱歉”, “晚上好” dan “晚安”. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta diluar dugaan penulis karena kegiatan ini ditujukan untuk pemula yang ingin mulai belajar Bahasa Mandarin namun kenyataannya para peserta mengetahui beberapa kosakata dalam Bahasa Mandarin, dan setelah ditelusuri lebih lanjut, para peserta mengakui bahwa mereka mendapat beberapa kosakata Bahasa Mandarin dari menonton drama televisi modern Tiongkok. Oleh karena itu, penelitian ini mengetahui bagaimana drama televisi modern Tiongkok menjadi tu alat bantu belajar belajar bahasa Mandarin bagi wanita dewasa muda.

## KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan John Fiske (2010) menganalisis beberapa aspek serial TV yang dapat menarik penonton melalui serial TV Amerika, yaitu:

1. Teknik fotografi
2. Pengeditan
3. Musik
4. Aktor
5. Set dan kostum
6. Riasan
7. Gerakan
8. Dialog

Menurut Peters & Webb (2018), menonton drama TV L2 (bahasa kedua) dapat digunakan sebagai cara pembelajar L2 untuk belajar kosa kata, karena meskipun mereka tidak menghabiskan banyak waktu menonton drama TV, mereka mungkin menemukan kata-kata berfrekuensi rendah. Selain itu, salah satu manfaat terbesar dari televisi adalah memberikan sejumlah besar input bahasa kedua lisan yang otentik kepada para pembelajar, yang memungkinkan penonton untuk belajar

Bahasa Mandarin tanpa niat di awal, tetapi pada akhirnya mereka dapat mengenali beberapa kosa kata Bahasa Mandarin.

1. Frekuensi Kejadian: Tampaknya ketika sebuah kata muncul lebih sering di dalam serial TV, maka kata itu lebih mungkin diperhatikan dan menjadi akrab.
2. Asosiasi: Penelitian Vidal (2011), pendengar L2 hanya dapat mengandalkan ucapan, sedangkan pemirsa L2 juga dapat mengandalkan citra visual.
3. Pengetahuan kosakata awal pembelajar : Temuan menunjukkan hubungan positif antara pengetahuan awal pembelajar tentang kosa kata dan pembelajaran kosa kata melalui menonton TV. Hal ini sesuai dengan temuan Montero Perez et al (2015). Pelajar yang mengetahui lebih banyak kata memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mempelajari kata-kata baru sambil menonton TV. Jika pelajar sering menonton drama TV L2, ada potensi besar untuk pembelajaran kosa kata.

Oxford (2017) mengusulkan beberapa strategi pembelajaran kosakata bahasa kedua, yaitu:

1. Strategi membuat
2. Strategi produksi kalimat
3. Strategi penggunaan kamus
4. Strategi menebak secara kontekstual
5. Strategi pengulangan hafalan
6. Strategi mnemonik
7. Strategi pembentukan kata
8. Strategi hubungan semantik memiliki manfaat seperti pemetaan sematik dan kisi semantik untuk mempelajari kosa kata bahasa kedua.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data secara gabungan dan analisis data bersifat induktif. Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif seperti catatan wawancara dan observasi. Penelitian kualitatif didefinisikan menurut Moleong (2002) sebagai metode pengamatan langsung terhadap individu dan menghubungi individu tersebut untuk mendapatkan data yang mereka ekstrak. Penulis memilih menggunakan metode kualitatif karena ingin memperoleh informasi selengkap mungkin dari para responden.

## **ANALISIS / PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, penulis merangkum pendapat responden tentang faktor-faktor yang menarik pemirsa untuk menonton drama TV modern Tiongkok dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pendapat responden tentang faktor-faktor yang menarik pemirsa untuk menonton drama TV modern Tiongkok

Faktor-faktor yang dapat menarik penonton dalam drama TV	Jumlah Responden
Aktor	4
Cerita	4
Musik/ Lagu	2

Setelah wawancara, penulis mendapat jawaban dari narasumber tentang aspek mana dari drama TV modern Tiongkok yang menurut mereka menarik untuk ditonton. Menurut hasil wawancara dengan keempat responden, menurut mereka aspek yang menarik penonton untuk drama TV modern Tiongkok yaitu, pertama adalah para aktor. Semua orang yang diwawancarai mengatakan bahwa ketika mereka memilih drama TV Tiongkok modern mana yang akan mereka tonton, mereka biasanya memilih serial TV dengan aktor favorit mereka, dan mereka mengatakan mereka pasti akan menonton aktor favorit mereka. Aktor favorit responden adalah Yang Yang, Xu Kai, Dilraba, Li Xian, Cheng Xiao, Yang Zi, dll. Aspek kedua adalah ceritanya, selain menonton para aktornya, mereka juga membaca sinopsis drama TV modern Tiongkok terlebih dahulu, jika mereka menyukai cerita umumnya, mereka akan menontonnya, responden juga mengatakan bahwa terkadang sinopsis serial TV sedikit berbeda dari cerita, sehingga mereka tidak melanjutkan untuk menonton. Terakhir, aspek ketiga adalah musik. dua responden mengatakan bahwa musik drama TV modern Tiongkok sangat bagus. Ketika mereka menontonnya, mereka memperhatikan musik drama TV tersebut, yang meningkatkan kesenangan menonton dan juga meningkatkan perasaan penonton saat menonton drama TV.

*Aku mulai nonton drachin itu soale pemain e ganteng-ganteng cantik-cantik kabeh, ceritane yo ga seng aneh-aneh, ost e ya enak-enak kabeh. Pemain seng tak suka itu li xian, yang yang, cheng xiao, xu kai, masih banyak lagi. (Stella)*

*Aku suka nonton drachin soalnya banyak macam ceritanya, sama pemain yang cantik-cantik sama ganteng-ganteng bertebaran dimana-mana. (Yanti)*

*Aku suka pol sama xu kai, jadi dramanya dia apa aja pasti aku nonton, ceritanya didrachin juga menarik semua. (Nanik)*

*Aku suka nonton drachin soalnya ceritanya manis, kayak anak bos suka sama gadis biasa, sebenarnya itu kan jarang ya kita temui di kehidupan asli, pemainnya juga ganteng-ganteng, cantik-cantik semua, aku suka sama Dilraba, xu kai, yang zi, yang yang, masih*

*banyak lagi. Sama ost mya didrachin itu bagus-bagus semua, bisa nambah perasaan pas nonton. (Evita)*

### **Kegunaan Subtitle**

Ada banyak layanan media streaming di Indonesia dan mereka juga sangat canggih, mereka menyediakan banyak program kepada pemirsa termasuk drama TV modern Tiongkok, sehingga sangat nyaman bagi orang yang para responden untuk menonton drama TV Tiongkok sekarang. Dialog dalam drama TV Tiongkok menggunakan Bahasa Mandarin yang mana terasa sangat asing bagi responden, namun selama wawancara, ketika mereka sedang menonton drama TV modern Tiongkok, meskipun mereka tidak dapat memahami dialog dalam drama TV, hal ini tidak mempengaruhi kesenangan mereka selama menonton TV drama modern Tiongkok, karena responden bisa membaca subtitle, narasumber dalam penelitian ini semua responden menggunakan *subtitle* Bahasa Indonesia.

*“Ya jelas aku pakek subtitle Bahasa Indonesia to, ga mungkin aku pake subtitle Mandarin, ga iso Mandarin aku ”. (Stella)*

*“Aku pake subtitle Bahasa Indonesia “. (Yanti)*

*“Aku pake subtitle Bahasa Indonesia, kadang ya pake inggris, tapi kadang kalo terjemahan bahasa Inggrisnya ga sesuai, aku carik nde kamus artine apa,, kalo misal wes ketemu artine aku kayak "oh, itu to artinya.” (Nanik)*

*“Kalo aku pake subtitle Bahasa Indo ”. (Evita)*

Bagi para responden, subtitle sangat penting, karena bagi mereka Bahasa Mandarin sangat asing, tetapi karena adanya subtitle dapat membantu mereka memahami peristiwa dan dialog dalam serial TV serta merasakan emosi dalam dialog tersebut. Menurut jawaban semua responden, meskipun mereka semua menggunakan subtitle bahasa Indonesia ketika menonton drama TV modern Tiongkok, pada akhirnya mereka masih bisa mendapatkan beberapa kosakata Bahasa Mandarin, karena mereka menonton dan mendengarkan dialog Bahasa Mandarin pada saat yang sama, sehingga mereka memperoleh kosakata Bahasa Mandarin. Responden bisa mendapatkan kosakata Bahasa Mandarin melalui tiga faktor.

### **Faktor Perolehan Kosakata Insidental Responden**

Responden dalam penelitian ini juga bisa mendapatkan beberapa kosakata bahasa Mandarin dengan menonton serial TV L2 (bahasa kedua) dan subtitle L1 (bahasa pertama atau bahasa ibu), menurut Peters (2018), menonton serial TV adalah salah satu cara belajar kosakata. Oleh karena itu, ia mengusulkan faktor perolehan kosa kata insidental melalui menonton drama TV, dan ia mengusulkan tiga faktor yaitu frekuensi kata, asosiasi, dan pengetahuan kosakata pembelajar sebelumnya.

## 1. Frekuensi Kata:

Stella mulai menonton drama TV China modern pada tahun 2017. Dia telah menonton drama TV China modern seperti: 《Go Go Squid》, 《You're My Glory》, 《Falling Into Your Smile》, 《Go Ahead》, 《Cute Bodyguard》, 《Perfect and Casual》, 《Begin Again》, 《Meeting You》, dll. Stella mengatakan bahwa dari banyak menonton serial TV China modern, kata-kata yang paling sering dia dengar adalah: 你、我们住在一起、我们一起吃饭、走吧、没事、对不起、谢谢、不好意思, dll.

Yanti mulai menonton drama TV modern Tiongkok pada tahun 2017, dan TV drama China modern yang dia tonton antara lain: 《My Girlfriend is an Alien 1&2》, 《Love Scenery》, 《A Love So Beautiful》, 《Put Your Head on My Shoulder》, 《You are My Destiny》, 《Boss & Me》, 《Go Go Squid 1&2》, 《My Little Happiness》, 《Our Secret》, dll. Yanti mengatakan bahwa dari banyak menonton serial TV China modern, kata-kata yang paling sering dia dengar adalah: 没事我喜欢你、分手、谈恋爱、朋友、没事、不好意思、你好、对不起、说、再见, dll.

Nanik mulai menonton drama TV modern Tiongkok pada tahun 2018. Dia telah menonton drama TV Tiongkok modern seperti: 《Cupid's Kitchen》, 《Go Ahead》, 《Falling Into Your Smile》, 《Once We Get Married》, 《About is Love 1&2》, 《Hello, the Sharpshooter》, 《The Oath of Love》, 《Cute Bodyguard》, 《Lost in the Kunlun Mountains》, dll. Nanik mengatakan bahwa dari banyak menonton serial TV China modern, kata-kata yang paling sering dia dengar adalah: 没事、对不起、谢谢、不好意思、多谢、不可能、为什么、没错、感谢, dll.

Evita mulai menonton drama TV modern Tiongkok pada tahun 2018. Dia telah menonton drama TV Tiongkok modern seperti: 《Perfect and Casual》, 《Boss & Me》, 《The Oath of Love》, 《You are My Destiny》, 《You're My Glory》, 《A Love So Beautiful》, 《Hello Mr. Gu》, 《Please Feel at Ease Mr. Ling》, 《Lost in the Kunlun Mountains》, 《You are My Destiny》, dll. Evita mengatakan bahwa dari banyak menonton serial TV China modern, kata-kata yang paling sering dia dengar adalah: 不好意思、对不起、抱歉、道歉、我喜欢你、结婚、朋友、班主任、学校, dll.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa karena responden menonton serial TV Tiongkok modern, sebagian besar kosa kata yang mereka dapatkan adalah yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menonton banyak drama TV Tiongkok modern juga membuat responden mendengar kata-kata yang sama berulang kali, yang dapat membantu mereka untuk mengingat kata-kata tersebut. Ada banyak kata yang sering didengar oleh narasumber, dari yang paling sederhana: 我、你、你们、我们, dll. Dan ada juga kata yang lebih kompleks, seperti: 道歉、说抱歉、不好意思、对不起, 等等。我们感谢别人的时候说: 谢谢、感谢、多谢, dll. Selain itu, karena sebagian besar cerita dalam drama TV Tiongkok modern

adalah tentang kisah cinta, kata-kata yang didapat oleh responden tentunya berhubungan dengan cinta, seperti: 爱、喜欢、结婚、分手, dll.

## 2. Asosiasi

Para responden suka menonton drama TV modern Tiongkok dengan tema kisah cinta, sehingga kosakata yang responden pelajari berkaitan dengan cinta, seperti: 结婚, 我喜欢你, 我爱你, 老婆, dll. Dan kata-kata ini diperoleh tidak hanya melalui pendengaran, tetapi juga melalui penglihatan. Adegan percintaan seringkali menghadirkan kesan visual yang lebih dalam. Konsisten dengan temuan Peters (2018), responden mengandalkan penglihatan untuk menghubungkan makna kata-kata tersebut, yaitu hubungan antara kata-kata dan pemandangan yang mereka lihat, bukan hubungan antara kata dengan kata.

*"Iya, sekarang kayak misalkan ya kosakata, jadi inget, kayak Bahasa apa, wo xihuan ni, wo ai ni kayak gitu-gitu, akhire kita kan jadi ngerti, terus kemudian kayak pa tadi barusan muncul, terus sekarang lupa, jie hun kayak gitu." (Evita)*

*"Itu.... Wo...yuanyi ya? Aku bersedia ya artinya? Biasanya kalo cewek-cewek dilamar jawabannya pasti wo yuanyi." (Yanti)*

*"Aku pulang atau Kembali itu wo hui lai le, jadi aku tau kalo orang China itu pulang ngabarin orang rumah dengan cara seperti itu, kayak gitu." (Nanik)*

Ketika responden mendengarkan dengan seksama dialog di serial TV serta subtitle Bahasa Indonesia, dan mendengar kalimat pendek, narasumber dapat mengingat maknanya, seperti “吃饭” yang berarti makan.

*"Kadang sih kedengaran jelas ya kalo, eee, kayak kemarin papa nyuruh anaknya makan bilangnye chi fan, jadi ohh gitu ngomongnya, kayak gitu...jadi emang harus pasang ini..harus pasang kuping juga selain ngikutin alur ceritanya." (Nanik)*

Kejadian yang terjadi didalam drama: Li Jianjian (Tan Songyun) bersama ayahnya sedang menikmati makan malam, kemudian mereka mendengar suara berisik dari tetangga atas rumah mereka, mereka pun berhenti makan karena menyadari tetangga mereka sedang ribut besar, sang ayah yang menemukan bahwa putrinya masih membatu dan tidak menyentuh makanannya sedikitpun, maka sang ayah menyentuh putrinya dan memintanya untuk melanjutkan makan dan berkata "Chi fan".

*"Iya, nonton yang tentang anak-anak sekolahan gitu lo, jadi taunya ya kebanyakan tentang sekolah-sekolah gitu, kayak teman itu pengyou, ban zhu ren itu wali kelas ya? Terus laoshi itu kan guru, sama kayak kita manggil Pak Buk Guru gitu kan ya, terus apa ya...sheng ri itu ulang tahun, terus li wu itu hadiah, ya gitu-gitu lah ya." (Evita)*

Saat responden menonton drama TV modern Tiongkok, ada korelasi antara mendengarkan dialog dalam drama TV dan menonton aksi para aktornya. Ini dapat membantu mereka mempelajari kosa kata bahasa Mandarin. Misalnya, ketika orang yang diwawancarai menonton adegan pulang dalam serial TV, mereka sering mendengar para aktor berkata "Saya kembali", sehingga responden pun mengerti bahwa orang China berkata demikian untuk memberitahu orang yang di dalam rumah bahwa dia telah kembali.. Selain itu, responden juga berpendapat bahwa terkadang adegan tersebut sekilas terlihat jelas, dan arti kata-katanya dapat langsung dipahami. Misalnya, saat menonton "Go Ahead", ayah dan putrinya sedang makan, dan kemudian sang ayah menemukan bahwa putrinya berhenti makan, maka dia memintanya untuk mengatakan "makan" sambil terus makan, agar responden mengetahui bahwa "Chi Fan" artinya Makan. Terakhir, responden menonton drama TV modern Tiongkok tipe remaja, sebagian besar ceritanya tentang kehidupan siswa di sekolah, sehingga kosakata yang ia dapatkan berhubungan dengan kehidupan sekolah, seperti guru, teman, wali kelas, dll.

### 3. Pengetahuan Kosakata Pembelajar Sebelumnya

Responden menyadari ketika karakter dalam serial TV ketika pemeran melakukan kesalahan, meskipun mereka menggunakan kata-kata yang berbeda, pengucapannya berbeda, dan nada suaranya berbeda, mereka memiliki arti yang sama yaitu 对不起, 不好意思, 抱歉. Ketika kita meminta maaf kepada orang lain atau melakukan kesalahan, kita bisa mengucapkan tiga kalimat ini.

*"Bukan, lha itu....soalnya kapan hari itu aku sempet tanya ke guru les Mandarin anakku, apa kalo bu hao yisi itu kayak apa ya? Kayak maaf gitu lo..apa ya..apa ya dia tanya gitu, tulisannya gimana? Waduh kalo tulisannya aku ndak tau aku cuma sering denger gara-gara nonton drachin itu kok artinya kayak maaf, sedangkan maaf yang kita tau itu kan kayak bao qian atau kayak itu tadi."(Evita)*

Selain mengetahui berbagai ungkapan "maaf" dalam Bahasa Mandarin, responden juga mengetahui konjungsi baru dari menonton drama TV Tionghoa modern, yaitu "yao bu" berarti "Kalau tidak", dan responden yang awalnya mengetahui "bu ran", dengan menonton serial TV China lainnya, saya tahu konjungsi "yao bu".

*"Iya itu, itu aku baru tau mei, soalnya selama ini aku taunya ya bu ran ,jadi begitu tau yao bu ini langsung aku cari tau artinya apa mei, ternyata bener artinya ya apa lek..gitu ya? Aku taunya dari nonton falling into your smile"(Stella)*

Kejadian yang terjadi didalam drama: Lu Sicheng (Xu Kai) memelihara seekor ikan mas, dia amat menyayangi ikan mas peliharaannya. Suatu hari, ketika Lu Sicheng (Xu Kai) menggoda Tong yao (Cheng Xiao), dia kehilangan kesabaran dan membalas dendam pada ikan mas Lu Sicheng (Xu Kai), yang membuat ikan mas yang dipelihara oleh Lu Sicheng (Xu Kai) mati, Tong yao pun menyesali perbuatannya, jadi dia ingin membayar ikan mas Lu Sicheng, jadi dia berkata kepada Lu Sicheng: " Cheng ge, karena hari ini semua orang tidak ada urusan, mengapa kita tidak pergi ke pasar bunga, burung, ikan, dan serangga bersama , dan

saya akan mengganti ikan mas peliharaanmu. Tetapi melihatmu bertanding semalaman dan tidak tidur, saya pikir lebih baik lupakan saja.

Responden juga menemukan bahwa ada berbagai ungkapan "sangat" dalam drama TV Tiongkok modern. Orang yang diwawancarai tahu bahwa "hen" berarti "sangat", tetapi setelah menonton drama TV, mereka tahu kata barunya adalah "feichang". Meskipun derajatnya berbeda, keduanya diterjemahkan menjadi "sangat" dalam bahasa Indonesia.

*“Aku taunya dari drachin dapur asmara sih, waktu Jiang Tian Fan bilang ke asistennya, feichang berulang kali dalam 1 kalimat dan ditekankan sama dia, sedangkan hen gak pernah diucapkan seserius itu.”(Nanik)*

Kejadian yang terjadi di dalam drama: Jiang Qianfan berdebat dengan sekretarisnya. Sekretaris menentang rencana Jiang Qianfan. Sekretaris mengatakan bahwa rencana itu akan berdampak buruk pada masa depan Jiang Qianfan, tetapi Jiang Qianfan ingin sekretarisnya mempercayainya dengan mengatakan: Saya sangat serius. Dan tidak ingin membuang waktu sedikitpun, saya sangat sangat serius, saya harap Anda bisa mengerti.

Responden belajar beberapa kosa kata Bahasa Mandarin dengan menonton drama TV Tiongkok modern. Faktor terakhir adalah pengetahuan kosa kata pembelajar sebelumnya, karena responden belajar banyak kosakata bahasa Mandarin setelah menonton banyak drama TV Tiongkok modern, dan kemudian menonton drama TV lainnya dan menemukan bahwa ada kosakata berbeda dengan arti yang sama, dan mereka juga dapat memahami bahwa kosakata bahasa Mandarin yang dipelajari memiliki arti yang berbeda.

### **Beberapa kosakata Bahasa Mandarin yang didapat oleh responden dengan menonton drama TV modern Tiongkok**

Penulis mengategorikan kata-kata yang dipelajari oleh responden, dan terlihat bahwa yang paling banyak dipelajari oleh orang yang diwawancarai adalah kata kerja atau frase kata kerja. Hal ini terkait dengan gambar yang ditampilkan dalam serial TV.

Tabel 2. Kosakata Bahasa Mandarin yang Dipelajari Responden

	Responden			
Kata yang responden peroleh	Stella	Yanti	Nanik	Evita
Kata ganti	我、你、我们	我、你	我、你	我、你

Kata kerja/ Frasa kata kerja	住、在、吃饭、 没事、走、对不起不好意思、抱歉、 再见、喜欢	喜欢、没事 谢谢、回来吃饭、愿意走、找、 去世、过世 谢谢、没事	吃饭、抱歉 对不起不好意思、没在乎、没事 多谢、回来 喜欢再见、 起来、上车能、感谢	抱歉、对不起不好意思、 道歉、结婚、 喜欢
Kata keterangan	一起、还是 或者	终于	很、非常	
Kata Benda	姑娘、小姐、服务员、爱完了、 女士	老婆、太太 小姑娘	可乐、错、 爱	爱、班主任、老师、朋友、学长、生日、礼物、学校
Kata sifat / Frasa kata sifat		奇怪、不客气、不好意思	快乐、好、 漂亮、不可能	
Modal	吧、我的妈呀			
Kata seru	喂			
Konjungsi	要不			

Orang yang diwawancarai sangat terkesan dengan beberapa tindakan para aktor, dan mereka mempelajari beberapa kata kerja melalui tindakan para aktor.

### Menonton serial TV modern Tiongkok menjadi motivasi responden untuk belajar bahasa Mandarin

Niat awal responden menonton serial TV modern Tiongkok adalah karena ingin menikmati waktu sendiri dan menyukai para aktor dalam serial tersebut. Tetapi karena mereka mendapat beberapa kata secara insidental selama proses menonton, mereka memutuskan untuk belajar secara sengaja. Selain sebagai alat bantu perolehan kosakata, drama TV modern Tiongkok juga menjadi motivasi bagi responden untuk belajar kosakata Bahasa Mandarin secara sengaja.

*“Ee...iya mei, emang pertama kali aku nonton drachin itu kan cuma buat seneng-seneng lah, terus aku sadar aku jadi tau beberapa kata Mandarin, akhirnya aku catet mei, jaga-jaga kalo lupa, kan eman juga kalo lupa, toh ga ada salahe belajar, ya kan mei? Sapa tau bisa ke China sungguhan, akkkwkakkkw.”(Stella)*

*“Iya bener, terus waktu nonton kan sering jadi tau kosakata baru kan, terus kalo ndak aku catet kan jadi lupa lama-lama kan eman juga to, ya jadi aku catet aja, terus ya kalo aku liat-liat lagi catetannya biar belajar aja inget-inget lagi sapa tau ada yang lupa siapa tau butuh dikemudian hari. ”(Yanti)*

*“Ya...jadi kan pertama-tama itu tiba-tiba aja nyerap kata-kata di Bahasa Mandarin yang pendek-pendek gitu kan di drachin, terus ya aku pikirnya ya udah sekalian aja belajar, sapa tau bisa ketemu Xu Kai nanti, seengaknya bisa nyapa lah ya, wakkwkkwkawka.”(Nanik)*

*“Iya betul, karena nonton kan sadar ndak sadar dapat ilmu baru yaitu kosakata baru kan, jadi eman juga kalo dibiarkan berlalu, apalagi belajar dari nonton drachin ini kan ga soro gitu lo maksude, dan juga mungkin aja berguna buat kedepannya.”(Evita)*

Bagi para responden, menonton serial TV modern Tiongkok memiliki banyak manfaat, selain untuk menikmati waktu sendiri, juga bisa menjadi motivasi untuk belajar bahasa Mandarin. Motif yang diwawancarai berbeda-beda, ada yang demi berguna di masa depan, ada yang baru mulai belajar bahasa Mandarin karena suka dengan aktor China, sehingga bisa menyapa saat bertemu dengan aktor yang disukainya, dan akhirnya dia berpikir begitu mungkin suatu hari dia benar-benar bisa pergi ke China. Ketika responden termotivasi untuk belajar Bahasa Mandarin, mereka mulai belajar bahasa Mandarin dengan sengaja, mereka memiliki strategi belajar sendiri untuk belajar bahasa Mandarin, strategi mereka serupa dan berbeda, tetapi mereka memiliki tujuan yang sama untuk belajar bahasa Mandarin.

### Strategi pembelajaran kosakata bahasa Mandarin responden

Responden mengatakan bahwa strategi penggunaan kamus sangat membantu proses belajar mereka, karena jika mereka menonton drama TV modern Tiongkok, mereka dapat mencari kosa kata yang tidak mereka mengerti. Kamus yang mereka gunakan adalah semua kamus elektronik, seperti Pleco, Hanbook, Ada juga *software* terjemahan seperti *Google Translate*

Tabel 3. Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Responden

Strategi Pembelajaran Kosakata	Responden			
	Stella	Yanti	Nanik	Evita
Secara sengaja membentuk asosiasi				
Strategi produksi kalimat				

Strategi penggunaan kamus	√	√	√	√
Strategi menebak secara kontekstual				
Strategi pengulangan hafalan			√	√
Strategi mnemonic				
Strategi pembentukan kata				
Strategi hubungan semantik				
Lainnya	Membuat catatan	Media sosial	Membuat catatan dan media sosial	

Menurut jawaban keempat responden, mereka semua mengatakan bahwa mereka belajar banyak kosakata baru dengan menonton serial TV modern Tiongkok, tetapi mereka mengatakan bahwa lambat laun mereka akan melupakan kosakata yang telah mereka pelajari. Jadi mereka semua punya strategi sendiri untuk mengkonsolidasikan memori kosakata. Mereka memilih strategi belajar yang cocok untuk mereka. Yang mereka terapkan adalah strategi mencari kamus dan strategi menghafal dan mengulang.

Strategi ketiga adalah membuat catatan, meskipun strategi ini tidak ada dalam teori yang diusulkan oleh Oxford (2017), selama wawancara responden mengatakan bahwa mereka menuliskan kosakata yang mereka pelajari di buku catatan mereka, buku catatan mereka ada di ponsel, karena sangat nyaman menggunakan ponsel sekarang, dan kamus yang mereka gunakan semuanya adalah kamus elektronik. Selain itu, ada alasan lain yaitu anak terlalu kecil untuk bermain-main dengan segala hal sehingga ibu tidak nyaman mencatat di buku catatan kertas. Strategi pembelajaran kosakata terakhir adalah dengan menggunakan media sosial, seperti Youtube atau Instagram. Responden mengatakan bahwa banyak orang Tionghoa sekarang mengajar bahasa Mandarin melalui video, sehingga siapa pun dapat belajar bahasa Mandarin. Misalnya, ketika Nanik mendengar kalimat "wo zaihu" dalam sebuah drama TV Tiongkok modern, dia tidak tahu apa artinya "zaihu". Dia memperhatikan ke Instagram Kody, Kody adalah orang Tiongkok, dia mengajar bahasa Mandarin melalui video Instagram-nya, video yang dia suka buat adalah "Bagaimana mengatakan... dalam bahasa Mandarin", video yang Nanik tonton adalah "3 Cara mengatakan saya peduli dalam bahasa Mandarin", salah satunya itu adalah "wo zaihu", dan Nanik menemukan bahwa kata yang dia cari adalah "saya peduli".

## KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor drama TV modern Tiongkok menyebabkan penonton terus menonton adalah aktor, cerita, dan musik dari drama TV tersebut. Salah satu faktor yang memotivasi responden untuk menonton drama tv adalah karena aktor favorit mereka. Aktor favorit mereka adalah Yang Yang dan Xu Kai, dan mereka harus menonton serial TV bersama kedua aktor tersebut. Ceritanya juga sangat penting, narasumber mengatakan bahwa cerita drama TV modern Tiongkok sangat manis, dan jarang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sangat bisa dijadikan cara untuk menikmati waktu sendiri. musik, karena musik dapat berperan dalam menonton drama TV yaitu mempengaruhi perasaan penonton.

Responden dalam penelitian ini semua menggunakan subtitle bahasa Indonesia saat menonton drama TV modern Tiongkok. Oleh karena itu, subtitle sangat penting bagi responden. Karena ada subtitle bahasa Indonesia, responden mendengarkan Bahasa Mandarin sambil membaca subtitle bahasa Indonesia dan memahami arti kata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa meskipun subtitle yang digunakan oleh responden adalah dalam Bahasa Indonesia, responden dapat memperoleh beberapa kosa kata bahasa Mandarin tanpa menyadarinya karena adanya 3 faktor . Yang pertama adalah Frekuensi kosakata atau kosakata yang paling sering didengar saat menonton drama TV memudahkan mereka untuk mengingat. Yang kedua adalah asosiasi, yaitu apa yang terjadi di serial TV atau adegan yang terkait dengan kosa kata yang dipelajari oleh orang yang diwawancarai. Yang ketiga adalah pengetahuan kosa kata sebelumnya dari para pembelajar. Setelah orang yang diwawancarai menonton 10-15 drama TV modern Tiongkok ,mereka mengetahui beberapa kosa kata Bahasa Mandarin. Saat menonton drama TV lainnya, mereka dapat mempelajari kata-kata baru berdasarkan kata-kata tersebut. Meskipun responden tidak menyadarinya, menonton drama TV Tiongkok modern akan membuat mereka mengerti berbagai jenis kosakata bahasa Mandarin, seperti kata kerja, kata sifat, kata benda, kata ganti, kata keterangan, kata sambung, dan sebagainya.

Semua responden yang awal mulanya mulai menonton drama TV modern Tiongkok untuk menikmati waktu mereka sendiri, namun perlahan drama TV modern Tiongkok dapat digunakan sebagai motivasi mereka untuk belajar Bahasa Mandarin. Ketika sudah termotivasi ntuk belajar Bahasa Mandarin, mereka mulai belajar Bahasa Mandarin dengan sendirinya. Ketika mereka memutuskan untuk mulai belajar bahasa Mandarin, mereka memilih strategi belajar yang cocok untuk mereka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar strategi yang digunakan responden adalah kamus, dan kamus yang digunakan responden semuanya adalah kamus elektronik, seperti *Pleco* dan *Hanbook*. Selain itu, terdapat strategi menghafal dan mengulang, mencatat, dan isi catatan tersebut meliputi Hanzi, pinyin dan artinya. Terakhir, media sosial, mereka menggunakan Instagram dan Youtube untuk meningkatkan bahasa Mandarin mereka.

Kesimpulannya, drama TV modern Tiongkok dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pemula untuk mempelajari kosakata Bahasa Mandarin, yang tercermin dari fakta bahwa responden secara tidak sadar mempelajari kosakata Bahasa

Mandarin dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami beberapa sinonim. Kemudian, drama TV modern Tiongkok juga menjadi motivasi mereka untuk melanjutkan studi, dari pembelajaran yang tidak disengaja menjadi pembelajaran yang disengaja juga merupakan perwujudan dari drama TV modern Tiongkok sebagai alat bantu.

## SARAN

Karena situasi epidemi saat ini, semua responden dalam penelitian ini memilih wawancara online. Penulis melakukan wawancara melalui *ZOOM*. Selama wawancara, semua responden mengatakan bahwa mereka belajar banyak kosakata Bahasa Mandarin dari menonton serial TV modern Tiongkok, tetapi penulis bertanya kepada mereka apa kosakata yang mereka dapatkan, mereka seringkali tidak dapat mengingat kosakata apasaja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi metode eksperimen untuk memperoleh data dan mengeksplorasi hubungan antara menonton drama TV dan penguasaan kosakata secara lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gu, Y., & Johnson, R.K. (1996). *Vocabulary learning strategies and language learning outcomes*. *Language Learning*, 643–679.
- Gu, Y. (2003). *Vocabulary learning in a second language: person, task, context, and strategies*. *TESLEJ*, 7 (2): 1–26.
- Herdiananda, Dea. (2010). Pemanfaatan audio visual (film kartun) sebagai media bantu siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin di SMA Negeri 4 Surakarta. *Universitas Sebelas Maret*.
- Hulstijn. (1996). Does incidental vocabulary acquisition really exist. *AILA Congress*. Jyvaskyla.
- Ien, A. (1985). *Watching dallas*. Methuen, Inc.
- John, F. (2010). *Television culture*. Routledge.
- Lǐ jiànxiónɡ. (2021). Zìmù de bùtónɡ chéngxiàn fāngshì duì hànyǔ cíhuì fùdài xí dé hé shìpín líjiě de yǐngxǎng. *Lánzhōu jiāotōng dàxué*, 6.
- Maulana, I., & Mulyadi, R. (2021). Pengaruh media film barat dengan subtitle bahasa Inggris terhadap penguasaan kosakata siswa. *Universitas PGRI Palembang*.
- Moir., J. & Nation. (2008). Vocabulary and good language learners. In C. Griffiths (Ed.)s (pp. 159–173). *Cambridge University Press*.
- Montero Perez, M., Peters, E., & Desmet, P. (2015). Enhancing vocabulary learning through captioned video: An eye-tracking study. *The Modern Language Journal*, 99, 308–328.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nation. (1990). *Teaching and Learning Vocabulary*. Newbury House.
- Oxford, R.L. (1990b). *Language learning strategies: What every teacher should know*. MA: Heinle and Heinle/Cengage.
- Oxford, R.L. (2017). *Teaching and Researching Language Learning Strategies*. Routledge, 2017.

- Peters, E., Heynen, E., & Puim`ege, E. (2016). Learning vocabulary through audiovisual input: The differential effect of L1 subtitles and captions. *System*, 63, 134–148.
- Peters, E. (2018). The effect of out-of-class exposure to English language media on learners' vocabulary knowledge. *ITL-International Journal of Applied Linguistics*, 169, 142–168.
- Peters, E., & Webb, S. (2018). Incidental Vocabulary Acquisition through Viewing L2 Television and Factors That Affect Learning. *Studies in Second Language Acquisition*, 40, 551-577.
- Poerwandari, K. (2005). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. *Fakultas Psikologi UI*.
- Richardson, K.(2010). Television dramatic dialogue: A sociolinguistic study. *Oxford University Press*. doi: 10.1093/acprof:oso/9780195374056.001.0001
- Rodgers, M. P. H. (2013). English Language learning through viewing television: An investigation of comprehension, incidental vocabulary acquisition, lexical coverage, attitudes, and captions [Unpublished doctoral dissertation]. Wellington, NZ: *Victoria University*.
- Satrya, W. (2021). Pakar UNAIR kupas tuntas penyebab demam drama pada perempuan. *Unair News*: <https://www.unair.ac.id/2021/05/05/pakar-unair-kupas-tuntas-penyebab-demam-drama-korea-pada-remaja-perempuan/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Vidal, K. (2011). A Comparison of the effects of reading and listening on incidental vocabulary acquisition. *Universidad Autónoma de Madrid*, vol.61, no. 1 ,2011, pp. 219–258.
- Wibowo, O. T. (2018). Fenomena website streaming film di era media baru: Godaan, perselisihan, dan kritik. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2): 192.
- Webb & Nation. (2017). How vocabulary is learned, UK: *Oxford University Press*.
- Webb & Rodgers. (2009a). Vocabulary demands of television programs. *Language Learning*, 59, 335-366.
- Yáng méng méng. (2018). Hànyǔ èr yǔ xuéxí zhě de cíhuì fùdài xí dé yánjiū. 4.